

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi di bidang komunikasi dan informasi saat ini mengalami kemajuan sangat pesat dan merambah di berbagai aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali di aspek pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia akan lebih maju dan berkembang, memiliki wawasan yang lebih luas, serta dapat menjadi manusia yang berkualitas nantinya berguna bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan komunikasi ini, akan menuntut pola pembelajaran yang tidak lagi masih bersifat tradisional saja tanpa dibarengi dengan pola pembelajaran yang sesuai kemajuan zaman. Agar siswa tidak tertinggal dengan adanya kemajuan teknologi dan yang utama membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar. Karena pola pembelajaran yang bersifat tradisional sudah tidak sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, para guru dituntut agar mampu memanfaatkan alat-alat teknologi dalam proses pembelajaran. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan teknologi yang murah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan (Azhar Arsyad, 2011: 2).

Berkaitan dengan hal tersebut, maka sekolah harus meningkatkan kualitas pembelajaran guna menghadapi persaingan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu komponen terpenting dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru. Guru memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Maka, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan kegiatan belajar yang efektif dan inovatif agar hasil pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kegiatan belajar yang efektif dan inovatif disini tidak semata-mata hanya berlangsung satu arah yakni terfokus pada guru saja. Melainkan kegiatan belajar dibuat menyenangkan sehingga dapat berinteraksi dengan lingkungan dan mampu mengembangkan diri serta tercipta keefektifan belajar. Efektivitas belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dicapai dalam proses pembelajaran yang diukur menggunakan tes. Hasil tes itulah yang nantinya dijadikan sebagai tolok ukur dalam menentukan tinggi rendahnya hasil siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Kolombo khususnya pada mata pelajaran Sosiologi, bahwa dalam proses pembelajaran guru seringkali menggunakan papan tulis dan media cetak (LKS) sebagai penunjang kegiatan belajar. Memang pada dasarnya penggunaan papan tulis dan media cetak memiliki keuntungan yang mudah untuk digunakan. Akan tetapi, penggunaan media cetak ada kelemahannya, yakni untuk mempelajari materi yang ada di dalamnya, siswa harus menghafal saja. Sedangkan untuk media papan tulis, jika guru terlalu fokus ke papan tulis maka akan membelakangi siswa dan tidak dapat memantau kondisi siswa saat kegiatan

belajar berlangsung. Sehingga, penggunaan media sederhana saja tidaklah cukup, karena akan berpengaruh pada keefektifan belajar. Disamping itu, fasilitas sekolah sudah cukup memadai terutama ketersediaan jaringan internet di sekolah, sehingga perlu dimanfaatkan oleh guru sebagai media belajar yang bervariasi guna menumbuhkan antusias siswa dalam belajar yang nantinya dapat membawa pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka diperlukan media belajar yang menarik bagi siswa dan memudahkan juga bagi guru untuk mengaplikasikannya. Salah satunya dengan memanfaatkan media internet. Karena proses belajar dapat terjadi adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Dan kegiatan belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Maka dari itu, internet dapat dimanfaatkan sebagai media belajar. Internet menjadi populer karena merupakan media yang tepat untuk memperoleh informasi terkini dengan berbagai variasinya secara cepat dan mudah (Budi Sutedjo Dharma Oetomo, 2002: 11). Fasilitas yang disediakan di internet beraneka ragam tetapi terdapat salah satu fitur yang menarik dan tepat untuk digunakan sebagai media belajar yaitu media *blog*.

Akhir-akhir ini, keberadaan *blog* telah menjadi kebutuhan gaya hidup sebagian masyarakat, tidak terkecuali bagi para siswa. Mereka tidak asing lagi dengan kata-kata *blog*. Karena sebagian dari mereka bahkan lebih pasti pernah berpartisipasi dalam media *blog*. Baik itu hanya sekedar untuk mencari bahan tugas, membaca artikel atau justru terlibat aktif dalam dunia *blog* untuk mengeluarkan kreativitasnya. Dengan begitu keberadaan *blog* dapat

membantu dalam proses belajar dan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media belajar yang menarik bagi siswa.

Penggunaan media yang lebih canggih seperti *blog* menuntut konsekuensi dari para guru untuk mampu mengoperasikannya dalam proses pembelajaran. Untuk itu, adanya kreativitas dalam menyampaikan bahan atau materi belajar akan menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik. Pemanfaatan media *blog* ini diharapkan dapat menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Efektivitas Pembelajaran Sosiologi Melalui Pemanfaatan Media *Blog* Pada Kelas XI IPS SMA Kolombo Tahun Ajaran 2012/2013.”

B. Identifikasi Masalah

1. Pemanfaatan media belajar yang digunakan oleh guru Sosiologi di SMA Kolombo masih belum bervariasi.
2. Fasilitas yang disediakan di SMA Kolombo sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar masih belum dimanfaatkan secara optimal.
3. Terdapat beberapa siswa SMA Kolombo khususnya pada mata pelajaran Sosiologi belum mencapai nilai hasil belajar maksimal
4. *Blog* sebagai media belajar belum banyak digunakan dalam pembelajaran di SMA Kolombo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah mengenai pembelajaran sosiologi melalui pemanfaatan media *blog*, maka diperlukan pembatasan masalah untuk lebih memperdalam analisis data. Oleh karena itu, peneliti hanya membahas efektivitas pembelajaran sosiologi melalui pemanfaatan media *blog* pada kelas XI IPS SMA Kolombo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah pembelajaran sosiologi dengan memanfaatkan media *blog* lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *blog* pada siswa kelas XI IPS SMA Kolombo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah pembelajaran sosiologi dengan memanfaatkan media *blog* lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media *blog* pada siswa kelas XI IPS SMA Kolombo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah kelengkapan referensi dalam mengajar sehingga dapat memperluas wawasan calon guru atau guru.
 - b. Dapat dijadikan untuk literatur penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Khususnya untuk Sosiologi, dapat dijadikan sebagai masukan terkait dengan pemanfaatan *blog* sebagai media belajar sehingga hasil belajar dapat tercapai secara maksimal dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menggunakan media belajar yang bervariasi.

b. Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi calon pendidik dalam menggunakan media guna meningkatkan keefektivan belajar siswa.

c. Guru

Sebagai masukan dalam penggunaan media belajar yang bervariasi untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan dan menarik siswa untuk belajar guna meningkatkan hasil belajar.